PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI IQRA 6 DI SMK NEGERI 2 POSO PESISIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memenuhi Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokrama Palu

Oleh:

Siti Fatimah
NIM: 19.10.10.192

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Februari 2024
Penyusun

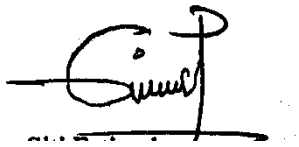

Siti Fatimah
NIM.19.1.01.0192

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Upaya Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Melalui Metode Iqro Jilid 6 di SMK Negeri 2 Poso Pesisir"** Oleh Mahasiswi Atas Nama Siti Fatimah Nim: 19.10.10.192 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 12 Februari 2024 M
2 Syaban 1445 H

Pembimbing 1	Pembimbing 2
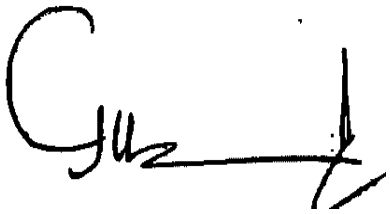	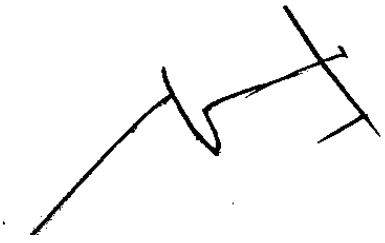
Dr. H.Gunawan B. Dulumina., M.Pd.I	**Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd**
NIP: 19670601 199303 1 002	**NIP:19690313 199703 1 003**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari SITI FATIMAH, NIM : 191010192 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Membaca Al-qur'an Melalui Metode Iqro Jilid 6 Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 31 Januari 2024 M bertepatan pada tanggal 19 Rajab 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 07 Maret 2024 M
27 Syaban 1445 H

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.SI	
Penguji Utama I	Dr. Bahdar, M.H.I	
Penguji Utama II	Fikri Hamdani, M. Hum.	
Pembimbing I	Dr. Gunawan B. Dulumina, M.Pd. I	
Pembimbing II	Sjakir Lobud, S.Ag., M. Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Saifuddin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jumri Hj.Tahang Basire,S.Ag.,M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

الحَمدُ لِله, الحَمْدُ لِلهِ رَبِّ العَالِمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَصْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَ المُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى أَلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِيْنُ. أَمَّا بَعْد

Tidak ada kata yang pantas untuk peneliti ucapkan selain puji dan syukur kepada Allah SWT, karena rahmat dan kemudahan dari-Nya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah di rencanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kita termasuk pengikut beliau yang setia berjalan dibawah naungan sunnah beliau sampai hari kiamat kelak.

Peneliti juga bersyukur Allah beri bantuan dan dukungan melalui banyak pihak baik itu moral maupun moril yang sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayah dan Ibu tersayang, Alm.Safruddin dan Ibu Macitah yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membiayai peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga peneliti dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Serta keluarga peneliti kakak tersayang Kak Ema dan Ka Adi, Ka Mia dan Ka Mang, Abang Mail dan Ka

Dewi,Saudariku Rita Hapsah, Adik tersayang Siti Aisyah, Om Rahman dan Tante Fitrah, yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam berbagai hal.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd Selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Serta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebijakan selama ini kepada peneliti dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Ruslin, S.Pd., M.Pd., M.Si., Ph.D. selaku dosen penasehat akademik yang membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M. Pd. I selaku pembimbing 1 dan Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M. Pd. selaku pembimbing 2 peneliti, yang sangat membantu dengan arahan-arahan terbaiknya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini hingga selesai.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang juga telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian studi, baik menyangkut pemberian materi mata kuliah maupun pelayanan administrasi.
8. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku.

9. Ibu Teti Mantadji S. Pd., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Poso Pesisir, Serta Para informan yang baik hati yang telah memberikan informasi dan bantuan pelayanan selama penelitian berlangsung.
10. Teman-teman mahasiswa PAI-5 Angkatan 2019 UIN Palu yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Atas doa, dukungan, dorongan, dan keikhlasan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalasnya dengan banyak kebaikan. *Aamiin Allahumma Aaminn.*

Palu, 2 Syaban 1445 H

Peneliti

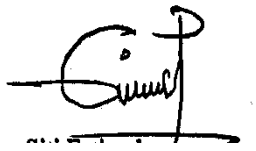

Siti Fatimah
NIM: 19. 1.01.0192

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
D. Penegasan Istiah 4
E. Garis – Garis Besar Isi Proposal. 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu 6
B. Kemampuan Membaca Al-qur'an 9
C. Iqra Jilid 6 20
D. Peserta Didik 23

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 26
B. Lokasi Penelitian 27
C. Kehadiran Peneliti 27
D. Data Dan Sumber Data 28
E. Teknik Pengumpulan Data 29
F. Pengecekan Keabsahan Data 31
G. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Wilayah Penelitian 35
B. Implementasi Iqra Jilid 6 Dalam Peningtan Kemampuan Membaca Al-qur'an Bagi Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir 44
C. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qut'an Peserta Didik KLS XI RPL Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir 51

BAB PENUTUP
A. Kesimpulan 56
B. Implikasi 57

DAFTAR PUSTAKA
PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR INFORMAN
DOKUMENTASI
BIOGRAFI PENELITI

DAFTAR TABEL

1. Huruf Hijaiyah

2. Profil SMK Negeri 2 Poso Pesisir

3. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana

5. Keadaan Peserta Didik

6. Nilai Ujian Praktek Mengaji Pesera Didik

DAFTAR GAMBAR

1. Pelaksanaan iqro jilid 6 peserta didik kelas XI RPL di SMK Negeri 2 Poso Pesisir
2. Wawancara dengan Ibu Rukmini guru mata pelajaran pendidikan agama Islam
3. Wawancara dengan Ibu Norma Ali guru pendidikan agama Islam
4. Wawancara dengan peserta didik kelas XI RPL di SMK Negeri 2 Poso Pesisir
5. Foto SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara.
2. Daftar Informan.
3. Formulir pengajuan judul.
4. Surat Keputuan (SK) Pembimbing.
5. Kartu Seminar Proposal.
6. Surat Undangan Seminar Proposal.
7. Surat Keterangan Izin Meneliti.
8. Hasil Penelitian.
9. Dokumentasi Hasil Penelitian.
10. Biografi Peneliti.

ABSTRAK

Nama : Siti Fatimah
Nim : 19.1.01.0192

Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-qur'an Melalui Metode Iqra' Dan Muraja'ah Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir

Skripsi ini berjudul peningkatan kemampuan peserta didik membaca al-qur'an melalui metode iqra jilid 6 di SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : (1). Bagaimana Implementasi Metode Iqra Jilid 6 dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an di SMK Negeri 2 Poso Pesisir. (2). Apakah dengan Pengunaan Iqro 6 dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penilitian ini meunjukkan bahwa (1) Implementasi metode Iqro Jilid 6 dalam Peningkatan kemampuan membaca al-qur'an bagi peserta didik

Implikasi dari penelitian ini adalah : (1) diharapkan bagi lembaga sekolah untuk mendukung proses pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dan kondusif menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung serta menyediakan waktu tersendiri untuk pembelajaran al-qur'an sehingga menciptakan hasil pembelajaran yang lebih maksimal. (2) diharapkan bagi guru menerapkan pembelajaran al-qur'an dengan menggunakan metode iqra dan muraja'ah secara konsisten dan lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi agar hasil pembelajaran lebih maksimal lagi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk di Indonesia beragama Islam, yaitu 87,2 persen jumlah penduduk indoesia, ternyata hanya 35 persen yang bisa membaca al-qur'an . Berdasarkan data tersebut, beberapa organisasi dan tokoh-tokoh pemuda melakkan penelitian membaca al-qur'an dikalangan umat muslim Indonesia, alhasil ditemukan, 65 persen penduduk Indonesia yang tidak bisa membaca al-qur'an. Hal ini juga terdapat dikalangan masyarakat khususnya di Kabupaten Poso Kecamatan Poso Pesisir desa Tiwa'a. terdapat masih banyak remaja dan orang dewasa yang tidak bisa membaca al-qur'an.

Al- qur,an sebagai sumber utama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw, ia diurunkan oleh Allah untuk dijadikan sebagai pelita dan petunjuk bagi umat manusia dalam menghadapi berbagai persolan menuju kebahagiaannya di masa kini hingga masa mendatang . Manusia pada hakekatnya di ciptakan dalam keadaan fitrah (suci) dalam proses perkembangan anak dibentuk oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masayarakat sekelilingnya serta lingkungan sekolah. Hal nilah yang membentuk baik buruknya sikap manusia itu dalam kehidupan.

Al-qur'anul-Karim adalah kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Rasulullah saw., termasuk ibadah bagi orang yang membacanya. Sebagai kitab suci yang menjadi petunjuk hidup bagi seluruh pemeluk agama Islam, al-qur'an hendaknya dipelajari, dikaji dan diamalkan. Namun hal yang paling penting dan mendasar yang mesti dimiliki oleh seorang muslim khususnya bagi peserta didik adalah kemampuan membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Mengingat begitu pentingnya membaca al-qur'an pada peserta didik, maka diperlukan adanya kesadaran dari pihak lembaga pendidikan, untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik agar menguasai pengetahuan tentang membaca al-qur'an dengan baik. Karena dengan kemampuan membaca al-qur'an tersebut, akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianutnya.

Melalui observasi yang penulis dapat di lapangan bahwa terdapat banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-qur'an. Adapun kesulitannnya adalah pengucapan dalam *Makhrajul Huruf,* pemahaan tajwid yang masih kurang, serta terdapat peserta didik masih terbata-bata dalam membaca al-qur'an

Berdasarkan realitas di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Peningkatan Kemampuan membaca Al-qur'an Melalui Metode Iqra Jilid 6 Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode iqro jilid 6 untuk peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an bagi peserta didik di SMK Negeri 2 Poso Pesisir?

2. Apakah dengan penggunaan metode iqra dan muraja'ah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an bagi peserta didik di SMK Negeri 2 Poso Pesisir?

C. Tujuan dan Manfaat Penlitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode iqra jilid 6 untuk peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an bagi peserta didik di SMK Negeri 2 Poso Pesisir.
2. Untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode iqra dan muraja'ah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an bagi peserta didik di SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

Adapun Manfaat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peniliti, penelitian ini merupakan media untuk menambha wawasan dan khazanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana penulisan karya tulis ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Selanjutnya memberikan wawasan integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.
2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru dan calon guru mengenai bahan ajar mengenai metode dalam membaca Al-qur'an.

3. Bagi Peserta didik, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di SMK Negeri 2 Poso Pesisir

D. Penegasan Istilah

Judul dalam suatu penelitian mempunyai arti yang sangat penting. Karena dengan judul tersebut dapat diketahui isi dari suatu masalah dalam suatu penelitian, maka Penulis perlu menjelaskan istilah dalam judul "**Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an melalui Metode Iqra dan Muraja'ah di SMK Negeri 2 Poso Pesisir"** ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pengertian atau maksud dari skripsi ini. Maka dibawah ini kami uraikan tentang apa yang penulis maksud dalam judul ini, yaitu sebagai berikut :

1. "Kemampuan membaca Al-qur'an berarti suatu tindakan yang menyebabkan seseorang seseorang dapat dan mampu membaca Al-qur'an dengan baik kaidah-kaidah benar"
2. Iqra jlid 6 adalah metode yang menekankan langsung pada latihan membaca iqro jilid 6 ini sudah membahas persoalan-persoalan Tajwid.

E. Garis- Garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 (Lima) bab yang tersusun secara berurutan dari bab I sampai bab V.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah,garis-garis besar isi skripsi.

Bab II berisi tentang landasan pustaka yang meliputi kajian teori, yang meliputi penelitian terdahulu, kemampuan membaca Al-qur'an metode iqra' metode muraja'ah, pembelajaran agama Islam, dan peserta didik.

Bab III berisi tentang metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, tekhnik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, pada bab ini membicarakan tentang gambaran umum SMK Negeri 2 Poso Pesisir, sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 2 Poso Pesisir, profil sekolah, dan hasil penelitian tentang pembeajaran al-qur'an melali metode iqra dan muraja'ah di lapangan.

Bab V Penutup, bab ini peneliti mengungkapkan beberapa kesimpulan dari keseluruhan permasalahan isi skripsi yang dilanjutkan dengan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Sebelum mengangkat judul tentang ”Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Membaca Al-qur’an melalui Metode Iqro jilid 6 di SMK Negeri 2 Poso Pesisir” penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian ini, yaitu penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti angkat, yakni, “peningkatan kemampuan peserta didik membaca Al-qur’an melalu Metode Iqro jilid 6 bagi peserta didik di SMK Negeri 2 Poso Pesisir”.

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk mengembangkan antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan “Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-qur’an melalui metode iqro.

> Menyangkut Hasil penelitian terdahulu, perlu di pertegegas hal-hal yang dapat membedakan antara hasil-hasil yang telah di diungkapkan oleh peneliti sebelumnya dengan apa yang akan diteliti. Perbedaan itu tidak seharusnya menyangkut segala aspek akan tetapi bisa meliputi hal-hal yang dianggap mungkin perlu dilakukan pengkajian yang lebih mendalam. Beberapa hal dapat membedakan satu penelitian lain misalnya dapat dilihat dari permasalahan yang di teliti, variable-variabel yang diteliti, waktu dan tempat penelitian,sampel dan populasi yang diamati,alat analisis yang

pergunakan,tekhnik memeperoleh data, desain data, desain skala dan objek yang di amati.[1]

Adapun skripsi yang ada kaitannya dengan judul proposal ini adalah sebagai berikut:

No	Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Putri Illayati Harianti2019[2]	Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan KemampuanMembaca Al-qur'an Siswa Kelas X SMKN Blitar	1. Meneliti tentang kemampuan membaca Al-qur'an 2. Menggunakan metode kualitatif	1. Penelitian terdahulu menggunakan strategi individual dan mengunakan jam tambahan Sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode iqro jilid 6 dan hanya menisipkan waktu pada jam pembelajaran agama Islam 2. Lokasi Penelitian

[1]Sigit Hermawan dan Amrullah, *Metode Penelitian bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h.72

[2]Putri Illayati Harianto, *Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemmapuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMKN Blitar,* (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institu Agama Islam Tulungagung, 2019).

2	Fikri Abdul Basith,2019[3]	Pelaksanaan Baca Tulis Al-qur'a'n Dalam Pem-belajaran Agama Islam Di MAN 11	1. Meneliti kemampuan membaca Al-qur'an 2. Menggunakan metode kualitatif	1. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada pelaksanaan baca tulis Al-qur'an dan menggunakan pembelajaran baca tulis Al-qur'an sedangkan peneliti berfokus pada pelakasanaan iqro pada jilid 6 2. Lokasi Penelitian
3	Hasra Manurung 2019[4]	Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an Melalui Metode Iqra di TPA Wadhkuli Jannati Desa Mukti Jaya Kec, Baebunta Kab. Luwu Utara	1. Meneliti kemampuan membaca Al-qur'an 2. Menggunakan metode kualitatif	1. Peneliti tardahulu berfokus pada pembelajaran baca tulis Al-qur'an melalui metode iqra' sedangkan peneliti menggunakan metode iqra dan muraja'ah 2. Lokasi Penelitian

B. Kemampuan Membaca Al-qur'an

[3]Fikri Abdul basith, "*Pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dalam pembelajaran agama Islam di MAN 11 Jakarta."* (Skripsi tidak diterbitkan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019).

[4]Hasriani Manurung, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqra Di TPA Wadhkuli Jannati Mukti Jaya Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara*, (Skripsi tidak di terbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Palopo, 2019).

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-qur'an

"Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri, kemampuan yang dimaksud berarti kapasitas seorang individu dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan."[5]

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

"Al-qur'an secara bahasa diambil dari kata *qara'a – yaqrou – qur'anan* yang artinya berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-qur'an."[6]

> Sedangkan menurut istilah Al-qur'an adalah firman Allah SWT. yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad saw yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.[7]

Al- qur'an juga mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi, Al-qur'an pada mulanya seperti qira'ah yaitu masdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'anan.

Dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca Al-qur'an yaitu kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di

---

[5]Milman Yusdi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), h. 10

[6]Anshori, *Ulumul Qur'an,* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 17.

[7]Ibid., 18.

dalam kitab suci Al-qur'an dengan benar sesuai dengan *makhraj* dan kaidah ilmu tajwid.

> Membaca Al-qur'an yang benar merupakan hal yang sangat ditekankan oleh dan dianggap sebagai bagian dari ibadah. Bahkan orang yang mahir dalam membaca Al-qur'an akan mendapatkan derajat yang tinggi dan ditempatkan bersama dengan para malaikat[8]

Berdasarkan pernyataan diatas menggambarkan bahwa membaca al-qur'an sangatlah dianjurkan bagi setiap umat manusia, dan merupakan bagian dari ibadah. Seorang yang mahir dalam membaca al-qur'an akan mempeoleh derjata yang tinggi dan dikumpulkan bersama para malikat Allah. Oleh karena itu manusia sangat di wajibkan membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Dalam membaca al-qur'an jika salah satu huruf salah pengucapannya akan mengubah maknanya.

2. Dasar Membaca Al-qur'an

Dalam membaca al-qur'an umat Islam tentunya atas dasar yang kuat. Adapun dasar tersebut yaitu:

1) Dasar Al-qur'an

Firman Allah yang berhubungan dengan dasar membaca al-qur‟an adalah surah Al-Alaq 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Terjemahannya:

1) Bacalah dengan menyebut nama tuhamnu yang menciptakan
2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3) Bacalah tuhanmulah yang maha pemurah

[8]Amanah, *Metologi Pusat, Pelatihan Sehari Metodologi Pendidikan Al-Qur'an Metode Usman*i, (Garum: LPQ Metode Usmani, 2014), h. 14.

4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.
5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.[9]

2) Dasar Hadis

Sedangkan hadis yang memerintahkan untuk membaca al-qur'an adalah sebagai berikut:

عن عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya:

> Dari 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf," (HR. At-Tirmidzi).[10]

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca al-qur'an merupakan suatu ibadah dan mendapatkan pahala. Inilah salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki al-qur'an.

Al-qur'an mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya. Adapun diantara Keutamaan membaca al-qur'an adalah:

1) Menjadi manusia terbaik
2) Kenikmatan yang tiada banding
3) Al-qur'an memberi syafaa'at di hari akhir nanti
4) Dikumpulkan bersama para malaikat Derajat yang tinggi.[11]

---

[9]Kementerian Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h.597.

[10]Imam Al-Hafiz bin ad-Dahhak as-Sulami at-Tirmidzi, *Shahih at-Tirmizy* (Dar as-salam Riyadh, 1417 H, dan Dar al-Fikr, Beirut, 1401 H), h. 2915.

[11]Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an,* (Tanpa Kota: Islam House, 2010), h. 3-5

4. Adab Membaca Al-qur'an

Dalam Islam Al-qur'an mengajarkan segala sesuatu lengkap dengan adab yang harus digunakan oleh seorang muslim. Seperti ketika membaca Al-qur'an, ada adab-adab yang harus diperhatikan agar tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan sehingga membacanya dapat bernilai sebagai ibadah.

Al-qur'an adalah firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan lafaz dan maknanya yang membaca dijadikan sebagai ibadah. Membaca Al-qur'an dapat menjadi ibadah apabila dilakukan dengan baik dan benar.

Adapun adab-adab bagi orang yang hendak membaca Al-qur'an adalah:

1. Badan senantiasa suci dari hadast dan najis.
2. Pakaian dan tempat membaca Al-qur'an suci dari hadast dan najis.
3. Saat membaca Al-qur'an jangan sambil mengunyah makanan atau sejenisnya.
4. Sebelum membaca Al-qur'an hendaknya membaca ta'awudz, bismillah, dan ketika sudah selesai membaca bacalah Sadaqallahul adzim.
5. Membaca Al-qur'an dengan tenang, perlahan dan tidak tergesa-gesa (Tartil)
6. Bersikap tenang, menghadap kiblat, dan tidak disertai hati yang riya' dan sombong.
7. Niat membaca Al-qur'an hanya karena ingin mendapatkan ridlo Allah semata.
8. Membaca Al-qur'an dengan menghadap ke arah kiblat.
9. Ketika ada bacaan ayat sajadah, hendaknya melakukan sujud tiawah atau membaca tasbih.

10. Berusaha memahmi isi dan kandungan setiap ayat.
11. Mengagungkan dan mengesakan Allah ketika membaca wahyu ilahi, dengan demikian diharapkan terasa ni'mat dalam hati pembacanya.
12. Senantiasa berusaha agar becaan tersebut selalu membekas dihati dan berusaha mengamalkan kandungan Al-qur'an.

5. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun seseorang dikatakan mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku, yakni apabila seorang tersebut mampu menguasai aspek-aspek berikut:

1) Mengenal Huruf Hijaiyyah

"Huruf hijaiyah adalah Menurut KBBI adalah huruf aksara dalam bahasa arab sebagai bahasa asli Al-qur'an".[12]

Huruf hijaiyah digunakan sebagai bahan ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-qur'an. Huruf ditulis dari kanan dan kiri Oleh karena itu yang dimaksud dengan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa arab sebagai bahasa asli Al-qur'an. Untuk dapat membaca Al-qur'an dengan baik tentunya harus mengenal lebih dulu huruf-huruf hijaiyah yang terkandung dalam Al-qur'an.

Huruf hijaiyah memiliki bentuk yang berbeda-beda namun ada juga berbentuk sama yang membedakannya adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu. dua, tiga. Terdapat 14 titik juga berbeda-beda ada yang di atas, di dalam, di bawah. Proses pembelajaran huruf hijaiyah dapat dilakukan dengan mengenal materi dasar

[12]Daniel Haryono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), h. 53

huruf hijaiyah. Materi dasar mitu meliputi mengenal makhraj dan cara membaca huruf hijaiyah. Menurut para ulama ilmu tajwid bahawa huruf hijaiyah terdiri dari 29 huruf yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Huruf Hijaiyah

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	س	sin	ك	Ka
ب	Ba	ش	syin	ل	Lam
ت	Ta	ص	shad	م	Mim
ث	Tsa	ض	dhad	ن	Nun
ج	Jim	ط	tho	و	Wawu
ح	Ha	ظ	dzho	ها	Ha
خ	Kho	ع	ayin	ء	Hamzah
د	Dal	غ	gayin	ي	Ya
ذ	Dzal	ف	Fa		
ر	Ra	ق	qof		

Jenis huruf hijaiyah terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Huruf Asliyah

Huruf asliyah adalah huruf asli yang jumlahnya terdiri dari 29 huruf dari ا (Alif) s.d ي (Ya)

2. Huruf Farri’yah

Huruf Far'iyah, adalah huruf yang keluarnya dari dua makhraj huruf asliyah dan pengucapannyapun dari dua pengucapan huruf asliyah. Huruf Far'iyah ini ada 8 buah yaitu :

1) Huruf hamzah mushahalah

Ada yang keluar dari ء (*hamzah)* dan ا (*alif)* Ada yang keluarnya dari antara ء (hamzah) dan (ya)' Ada yang keluarnya dari antara ء (*hamzah)* dan (*wawu).*

2) Huruf ا (*alif)* mumalah

3) Huruf ص *(shod*) musyammah

4) Huruf ي (*ya)* musyammah

5) Huruf ا (*alif)* mufakhkhomah

6) Huruf ل (*lam*) mufakhkhomah

7) Huruf ن (*Nun*) mufakhkhomah

8) Huruf م (*mim*) musakkana.

2). Mengenal Harakat atau (tanda baca)

Harakat atau *tasykil* adalah tanda baca yang ditempatkan pada huruf arab untuk memperjelas gerakan dan pengucapan huruf tersebut. Huruf-huruf biasa hanya melambangkan konsonan tanpa vocal, sehingga harakat digunakana sebagai penjelas pengucapannya

a. *Fathah*

Merupakan jenis harakat yang menandai fonem dengan bunyi /a/ dengan bentuk garis hotizontal kecil berada tepat di atas satu huruf hijaiyah. Pada saat melafalkan tanda baca ini, biarkan bibir terbuka saat mengucapkannya.

b. *Kasrah*

Merupakan jenis harakat yang menandai fonem dengan bunyi /i/ . Pada saat membaca fonem ini, posisi bibir membaca sedikit mengrah ke bawah.

c. *Dhammah*

Dhamah memiliki makna mengumpul. Harakat ini, dibaca dengan fonem /u/. Dengan posisi bibir agar sedikit dimajukan pada saat membacanya.

d. *Fathahtain*

Harakat fathatain disebut juga dengan *tanwin fatha* yang merupakan harakat dengan fonem bunyi /an/.

e. *Kasrahtain*

Harakat *kasratain* yang disebut juga dengan tanwin kasrah merupakan tanda baca yang menghasilkan fonem /in/ yang dilafalkan seperti *fathah* tetapi seperti bertemu huruf *nun* mati.

f. *Dhammahtain*

Harakat *dhammatin* atau *tanwin dhammah* merupakan tanda baca yang berbentuk *wawu* kecil rangkap dan terletak di atas huruf hijaiyah. Dhammatain memiliki fonem /un/ yang dilafalkan seperti dhammah.

g. *Sukun*

Sukun adakah harakat berbentuk bulat kecil yang melambangkan huruf mati. Harakat sukun memiliki fonem /ai/ dan /au/.

h. *Tasyidid*

*Tasydi*d atau harakat *tasydid* memiliki bentuk seperti huruf 2 kecil. Harakat ini menandakan bunyi tebal atau huruf konsonan ganda.

3). Mengenal *Makhrijul* Huruf

Makahrijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa

tahu darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

Adapun tempat keliarnya huruf adalah sebagai berikut:

1. *Al-Halq* (tenggorokan) meliputi : Pangkal tenggorokan ه dan ا tengah tenggorokan عdan ح dan ujung tenggorokan غ dan خ.
2. *Al-Lisan* (lidah) meliputi : Pangkal lidah dengan langit-langit ق ,lidah hampir pangkal dengan langit-langit ك ,lidah bagian tengah dengan langit-langit ج ش dan ي ,tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan ض, tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas ل ,ujung lidah dengan gusi atas ن ,ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun ر, punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas د ط dan ت ,ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas س ص dan ز ,dan ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas ث ظ.
3. *Al-Lisan* (lidah) meliputi : Pangkal lidah dengan langit-langit ق ,lidah hampir pangkal dengan langit-langit ك ,lidah bagian tengah dengan langit-langit ج ش dan ي ,tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan ض, tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas ل ,ujung lidah dengan gusi atas ن ,ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun ر, punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas د ط dan ت ,ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas س ص dan ز ,dan ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas ث ظ.
4. *Al-Khoisyum* (Pangkal hidung) meliputi : *Nun* sukun atau *tanwin* ketika di *idgham bighunnahkan*, di *ikhf*a*hkan* serta di *iqlabkan* dan *mim* sukun yang di *idghamkan* pada *mim* dan di i*khfa*'kan pada *ba'*
5. *Shifatul* Huruf Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah *Jahr, Rokhowah, Syiddah*, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan diantara lain hukum bacaan *nun* mati, hukum bacaan *mim* mati, bacaan *iamalah*, bacaan *naql* dan lain sebagainya.[13]

4). Mengenal Tajwid

Ilmu tajwid merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membaca Al-qur'an. Seseorang yang membaca Al-qur'an harus tahu ilmu tajwid, sebab bagaimanapun merdunya suara seseorang ketika membaca Al-qur'an , ketika membaca Al-qur'an, tanpa ilmu tajwidmaka tidak sempurnalah bacaanya.

[13]As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta : Tim Tadarus AMM, 2005), h. 55

> Ilmu Tajwid adalah sutu ilmu yang mempelajari bagaimana kita membaca Al-qur'an dengan benar dan tepat.[14]

> Tajwid ialah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya. Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti *Al-Jahar, Isti'la,Istifal* dan alain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahak huruf adalah sifat yang Nampak sewaktu-waktu. Seperti *Tafkhim, Tarqiq, Ikhfa,* dan lain sebagainya.[15]

Maka dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara membaca Al-qur'an secara tepat dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*Makhroj)* serta memberi hak mustahaknya.

a. Hukum Nun sukun

Nun sukun Hukum nun mati atau tanwin dibagai menjadi 5 jenis dianataranya:

1) *Izhar* menurut bahasa adalah jelas. Sedangkan menurut istilah (terminology) adalahah jelas tanpa dengung. Adapun huruf *izhar* ada 6 yaitu: *hamzah, kha, ain ha, ghain* dan *ha*. Adapun pedoman bacaan *izhar* yaitu apabila ada *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf *halq*i maka hukumnya wajib dibaca jelas (*izhar).*

2) *Idgham bigunnah* yaitu apabila *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan huruf *idgham* (ي م و ن) cara bacanya dengan memasukkan huruf mati dengan disertai dengungan.

3) *Idgham bilagunnah* yaitu apabila *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf *ra'* (ر) dan *la* (ل) tidak boleh didibaca dengan dengung,

[14]Zulkarnain Umar, *Panduan Praktis Ilmu Tajwid,* (Pekanbaru: UIR Press, 2020), h. 1
[15]Ibid., 2

melainkan memasukkan huruf *nun* sukun atau *tanwin* kedalam huruf yang ada di depannya.

4) *Iqlab* Menurut bahasa *iqlab* adalah memindahkan sesuatu dari keadaannya. Sedangkan menurut istilah ialah menjadikan huruf pada tempatnya huruf yang lain disertai dengungan. Huruf *idgham* ada satu yaitu (*ba'*) adapun pedoman bacanya yaitu apabila ada *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan huruf (*ba'*) maka dibaca *iqlab,* yaitu apabila ada *nun* mati*/tanwin* bertemu dengan *mim* mati disertai dengungan.

5) *Ikfha Ikhfa* adalah hukum bacaan yang apabila ada *nun* mati atau *tanwin* bertemu dengan salah satu sati dari 15 huruf ikhfa yaitu dengan menyamarkan bunyi huruf *nun* mati atau t*anwin* ke dalam huruf di hadapannya.

b. Hukum *mim sukun*

Apabila *mim sukun* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah, maka mempunyai tiga hukum bacaan yaitu:

1) *Ikfha syafawi* apabila ada *mim* mati atau *tanwi*n bertemu dengan huruf *ba*' maka hukum bacaanya di sebut *ikhfa syafawy*, cara membacanya dengan dibunyikan antara *izhar* (jelas) dan *(idgham*) (memasukkan) dengan bibir tertutup.

2) *Idgham mimy* apabila ada mim mati bertemu dengan huruf yang sama yaitu huruf mim maka bacaannya disebut *idgham mimy* atau *mislain*. cara bacanya harus dengan dengung.

3) *Izhar syafawi* Adalah jika ada mim mati bertemu dengan selain huruf *ba*' dan *mim.* Cara membunyikannya dengan membaca *izhar* secara terang sambil bibir tertutup setelah itu dilepas maka hukumnya wajib dibaca *izhar syafawy.*

C. Metode Iqra Jilid 6

1. Pengertian Metode Iqra'

"Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methodos*" yang berasal dari kata "*metha*" dan "*hodos*". Kata metha berarti melalui sedangkan hodos berarti jalan, jadi metode berarti jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan". [16]

"Kuswoyo menjelaskan bahwa buku iqro' merupakan metode yang memiliki penerapan dan efektivitas buku yang berjumlah 6 jilid dengan tingkat kesulitan yang berbeda".[17]

"Metode Iqro' disusun oleh KH. As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta. Metode ini adalah salah satu metode membaca Al-qur'an dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang langsung menekankan pada latihan membaca".[18]

---

[16] Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 9

[17] Kuswoyo, *Metode Iqra' KH. As'ad Humam Perspektif Behavioristik,* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), h. 130

[18] As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), h. 3

"Metode iqro' ini tersusun sistematis dimulai dari level sederhana hingga level yang lebih sempurna sehingga dapat digunakan untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lansia".[19]

Dapat disimpulkan bahwa metode iqro' merupakan suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan pada bacaannya dan dikemas dalam sebuah buku dengan jumlah 6 jilid yang tersusun sistematis sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia.

2. Proses Pengajaran Metode Iqra'

Proses pengajaran metode iqra' dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai situasi dan kondisi. Berikut proses pengajaran metode iqro' dengan rincian dibawah ini:

1) Metode Individual

> Metode individual yaitu metode mengajar dengan berputar satu persatu secara bergantian sesuai materi iqro' yang dikuasai peserta didik ketika menunggu giliran untuk menghadap guru, maka anak didik lain akan mendapatkan tugas menulis, membaca atau kegiatan yang lainnya.[20]

2) Metode klasikal

Metode klasikal adalah mengajar dengan memberikan materi di kelas dimana anak didik tidak berhadapan dengan guru satu persatu, tetapi semua anak didik menghadap guru dengan saling membaca iqro'masing-masing dan mendengarkan penjelasan guru.

3) Metode individual-kalsikal

---

[19]Meda Sulistya, Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Autis, (Surabaya: *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2016), h. 3

[20]Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 123

"Klasikal individual yaitu proses mengajarnya dibagi menjadi dua periode waktu. Metode ini merupakan kombinasi yang dapat diterapkan pada topik pembahasan yang sama."[21]

Dari ketiga proses pembelajaran iqro' yang telah dipaparkan di atas, proses pembelajaran metode iqro' dengan indivual merupakan yang paling dominan untuk diterapkan.

3. Iqro' Jiid 6

Isi jilid 6 ini sudah memuat hampir persoalan-persoalan tajwid, Pada halaman 3 dan 6 peserta didik dikenalkan dengan bacaan *nun sukun* atau Tanwin yang bertemu dengan huruf *Wawu* dan *Ya*' sehingga cara bacanya dengan suara ditekan dan ditahan 2 *harokat* serta masuk dengan suara dengung. Pada halaman 9 santri dikenalkan dengan bacaan *nun* sukun atau tanwin yang bertemu dengan huruf *ba*' sehingga cara bacaan suara *nun sukun* atau *Tanwin* berubah menjadi *mim* sukun.

Pada halaman 13, peserta didik dikenalkan dengan bacaan *nun* sukun atau tanwin yang bertemu dengan huru-huruf *ikhfa hakiki* yang sebanyak 15 huruf dengan cara membacanya samar-samar dan dengung. Pada halaman 21, peserta didik dikenalkan dengan tanda-tanda *waqof*

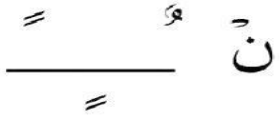

.

Iqro jilid 6 berisi materi yang berkaitan dengan persoalan-persoalan tajwid yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengealan *nun* sukun atau *Tanwin* bila bertemu huruf *waw* dibaca dengan dengung.

[21] Ibid., 125.

2. Pengenalan *nun sukun* atau *tanwin* bila bertemu dengan huruf *ba'* seperti *nun* mati.
3. Pengenalan bacaan *wakaq* lazim, *muthlaq, jaiz, qif, la, waqfa, fih.*
4. Pengenalan bacaan huruf-huruf *qalqoloh* yang *bertyasdid* bila di *waqafkan.*

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro'

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode iqro' tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan yang dijabarkan dibawah ini:

a. Kelebihan metode iqra

1) Metode iqro' telah diterapkan di seluruh penjuru indonesia.
2) Menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).
   Metode iqro' fleksibel pada kenaikan jilid.
3) Praktis, karena guru langsung memahami kemampuan masingmasing peserta didik.
4) Sistematis, disusun dengan tingkat keahlian yang berbeda dan mudahdiikuti dari bacaan yang mudah ke sulit dibaca.[22]

b. Kekurangan metode iqra'

1) Peserta didik kurang tahu ,mengenai nama huruf hijaiyah asli karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
2) Peserta didik kurang tahu istilah atau nama bacaan dalam ilmu tajwid.

D. Peserta didik

Peserta didik secara etimologi berarti, orang yang menghendaki Sedangkan menurut arti terminologi, murid adalah pencari hakikat dibawah bimbingan dan arahan seorang pembimbing spiritual (mursyid). Penyebutan murid ini juga dipakai untuk menyebut peserta didik pada sekolah tingkat dasar dan menengah, sementara untuk perguruan tinggi lazimnya disebut dengan mahasiswa (thalib).[23]

---

[22] Tsaqifa Taqqiya Ulfah dkk, Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, (Yogyakarta: *Jurnal Ta'dibuna Pendidikan Agama Islam,* Vol.2, No.2, 2019), h. 63

[23] Eka Prihatin, Manajemen Peserta didik, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 4

"Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu"[24]

> Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.[25]

> Peserta didik adalah individu yang memiliki kepribadian, tujuan, cita- cita hidup dan potensi diri, oleh karena itu tidak dapat diperlakukan semena-mena. Peserta didik adalah orang yang memilki pilihan untuk menuntut ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depannya. Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi manusia seutuhnya atau orang yang tidak bergantung dari orang lain dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat dan keinginan sendiri.[26]

> Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilanproses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.[27]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Peserta didik adalah anak yang bersekolah untuk mengembangkan diri mereka. Jadi, peserta didik dalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuanya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. dalam proses belajar- mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik akan menjadi

---

[24] Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional
[25]Ibid., 9.
[26]Ibid., 16.
[27]Hasbullah, *Otonomi Pendidikan,* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 121

faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian atau metode penelitian, dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang akan digunakan sebagai pijakan rangkaian pelaksanaan penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian harus di sadari bahwa ia memiliki konsekuensi dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangka dan maksud dari pendekatan tersebut.

> Pendekatan yang digunakan dalam penilitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sebagaimana menurut bogdan dan Taylor dalam Basrowi mendefisinikan bahwa metode Kualitatif sebagai metode produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[28]
> Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui pengetahuan tertentu hingga sehingga memahami dan memecahkan permasalahan dalam bidang pendidikan.[29]

Terdapat beberapa kelebihan dalam penggunaan pendekatan Kualitatif, yaitu:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan anatara peneliti dengan responden secara langsung.

---

[28]Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012), h. 45

[29]Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010), h. 3

3. Pendekatan ini lebih peka tdan lebih dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai-nilai yang dihadapi.

Alasan utama mengapa penulis memilih pnedekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penulisan ini, juga karena penulis berasumsi bahwa metede ialah cara yang yang bertatap langsung dengan para informan yang dirumuskan dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penlitian ini di SMK Negeri 2 Poso Pesisir yang terletak di Jalan Trans Sulawesi Desa Tiwa,a Kec. Poso Pesisir, Kab. Poso Privinsi Sulawesi Tengah.Menunjukkan bahwa lokasi penelitian ini di anggap sangat tepat terhadap problema yang akan penulis teliti. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian adalah:

1. Masalah ini belum pernah di teliti di SMK Negeri 2 Poso Pesisir
2. Kemudahan memperoleh data
3. Lokasi mudah dijangkau
4. Mendapat dukungan dari pendidik dan tenaga pendidik SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memeproleh data yang sebanyak mungkin peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data dalam penelitian kualitatif human intrumen, yang berfungsi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menulis kualitas data, analisis data menafsirkan data yang membuat kesimpulan atas temuaannya .

Dalam penilitian kualitas peneliti hadir langsung ke lokasi peneliti yaitu SMK Negeri 2 Poso Pesisir yang telah ditetapkan dalam peneliti oleh informan dan kehadirannya di ketahui sebagai peneiti oleh informan karena membawa surat dari instansi yang berwenang. Peneliti merupakan intrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna-makna sekaligus sebagai pengumul data. Oleh sebab itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupn orangg-orang yang menjadi subjek peneliti hingga pada tingkat keterbukaan antara keduanya.

D. Data dan sumber data

Data dan sumber data pada penelitian merupakan subjek dari mana data data di peroleh. Untuk memperoleh data-data yang dibtuhkan dalam penlitian, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagi subjek dari objek dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan cara antara lain melalui observasi dan wawancara. Pada pola ini penulis membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis. Sejalan dengan itu, penulis mengorek keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat. Dalam hal ini, informan utama data primer dalam penelitian ini yaitu: guru pendidikan agama Islam, peserta didik SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah yang tidak meberikan data secara langsung sebagai peneliti sebagai pengampul data, misalnya melalui orang maupun dokumen. Sumber sekunder didapatkan dari buku-buku, arsip data dan dokumen resmi SMK

Negeri 2 Poso Pesisir maupun orang-orang yang mengetahui data-data yang diperlukn secra fokus terhadap masalah yang sedang diteliti.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

> Menurut Sugyono tekhik pengumpuln data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ialah mendaptkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneiliti tidak akan endapatkan data yang akan memenuhi standar data yang ditetapkan.[30]

Secara umum terdapat 4 macam pengumpulan, yaitu:

1. Observasi

Oservasi adalah kegiatan suatu proses atau subjek dengan cara merasakan dan kemudian memahai pengetahuan tentang fenomena tersebut berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.

Pada penelitian ini peneliti mau mengamati Proses Pembelajaran Membaca Al-qur'an Melalui Metode Iqra' Dan Muraja'ah Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir. Adapun yang diamati guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik jekas IX RPL.

---

[30]I*bid*, 228

2. Interviw dan wawancara

Wawancara kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan,atau direkam secara audio, visual,atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Dalam peelitian ini nantinya peneliti akan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik kelas XI RPL mengenai kelancaran peserta didik dalam membaca Al-qur'an

3. Dokumentasi

> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biogtafi, kehidupan, peratiran, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan pengguna metode observasi dan wawancra dalam penelitian kualitatif.[31]

Data dokumentasi tersebut berupa arsip-arsip yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah dan memperjelas perkembangan lembaga pendidikan tersebut. Dokumnetasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan keterangan/data pendukung di SMK Negeri 2 Poso Pesisir meliputi:

a. Latar Belakang obyek SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

[31]Sugyono,*Metode Penilitian Kuantitif Kualitatif dan R&D. (*Bandung:Alfabeta,2015*),* h. 240

b. Profil SMK Negeri 2 Poso Pesisir, visi-misi, Struktur organisasi dan jumlah siswa SMK Negeri 2 Poso Pesisir
c. Gambar proses pembelajaran al-qur'an melelui metode iqro' dan muraja'ah, dan beberapa foto pada saat wawancara dengan guru dan peserta didik.
d. Dokumentasi proses pembelajaran al-qur'an melalui metode iqra dan muraja'ah dalam memperlancar bacaan al-qur'an peserta didik. Dan video peserta didik saat ujian mengaji.

F. Tekhnik Anallisa data

Menurut Sugyono dalam penelitan kualitatif, data yang di peroleh dari berbagai sumber, dengan berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan berbagai macam-macam (trianggulasi), dengan dilakukan terus menerus sampai jenuh. Dengan pengamatan terus menurus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah kualitatif (Walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga tekhnik analisa data yang digunakan belum ada polanya uang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan melakukan analaisis. Pada pene,itin ini penuulis mennnnggunakan tekhnik data dari Milles dan Huberman yang meliputi*:*

*a. Data Collection/*pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi,wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (trianggulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan- bulan sehingga data yang diperoleh akan

banyak. Pada awal peneliti melakukan penjajahan secata umum terhadap situasi sosial/objek, yang diteliti. Dengan demikan akan ,memperoleh data yang sangat bervariasi.

*b. Data Reduction (*Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan diteliti secara telitib dan rinci. Seperti telah dikemumakan, semakin lama penilliti dilapangan, maka jumlah data akan banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan meilh hal-hal pokok, menggfokkuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti unuk meakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu denngan peralatan electronic seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek aspek tertentu.

*c. Data Display (*Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplykan data. Dalam peilitan kualitatif , pengujian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan , hubunga antar kategori. Flowchart can sejenisnya. Dalam hal ini Mille and Huberman mneyatakan dalam hal ini mneyatakan yang paling serngn digunakan untuk mneyajkan data dalam penelittian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendesplkan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Conclutions Drawing/verivivation

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut mille dan Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada kesimpulannya yang vald dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

*G. **Pengekeccekan keabsahan Data***

"Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh penilti dengan data yang terjadi pada objek penelitian sesungguhnya sehingga keabsahan data yang telah dijikan dapat dipertanggungn jawabkan".[32]

Dalam Penlitian ini menggunakan tiga jenis keabsahan data sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilias data dengan cara mengecek data yang yang tela diperoleh melalui beberap sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk mengkaji kredibilias data dengan cara mnegecek keabshan data yang sama namun alat berbeda. Peneliti akan mengecek data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik penguji kredibilita data tersebut mengahsilkan data yang berbeda, maka peneliti

[32]Hadi,Sumasno, *"*Pemeriksaan Data Pemelitian kualitatif pada Sktipsi*" Jurnal Ilmu Pendidikan* 2017, h. 22

meakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah suatu cara yang pengumpulan data pada waktu yang berbeda.

Jadi pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta analisis dari seluruh data yang diperoleh benar-benar terjadi dilokasi tempat diadakannya penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Poso Pesisir yang terletak di Jln. Trans Sulawesi Tiwaa, Kec. Poso Pesisir Kab. Poso Provinsi Sulawesi Tengah dengan melakukan observasi dan meminta data pendukung kepada operator sekolah. Adapun diskripsi dari SMK Negeri 2 Poso Pesisir adalah sebagai berikut:

1. Profil SMK Negeri 2 Poso Pesisir

Tabel I
Profil SMKN 2 Poso Pesisir

A	Nama Sekolah	SMKN 2 POSO PESISIR
B	Nomor Statistik	30.1.1.03.05002
C	Alamat : a. Jalan b. Kecamatan d. Kota e. Provinsi f. Kode Pos	 Trans Sulawesi Tiwaa Poso Pesisir Poso Sulawesi Tengah 95652
D	Telpon/ Fax e-mile	smk2posopesisir@gmail.com
E	Tahun Berdiri	2010
F	Status Madrasah	Akreditasi B
G	Status Kepemilikan	Pemerinah Daerah
H	Jumlah Peserta didik	Lk = 255, Pr =413 , Jum = 668
I	Jumlah Guru	Lk = 5 , Pr = 8 , Jum =11
J	Status	PNS = 24 NO PNS = 17
K	Nama Kepala Sekolah	Tety Mantadji,S. Pd., M.PD
L	Nomor Induk Pegawai	196810121992032008
M	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 08 Desember 1970

Sumber Data: Dokumen SMKN 2 Poso Pesisi

2. Sejarah Singkat SMKN 2 Poso Pesisir

Munculnya suatu sekolah di masyarakat dilatar belakangi kebutuhan masyarakat akan pentingnya institusi pendidikan formal yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara sistematis terhadap anggota masyarakat. Apalagi jarak sekolah yang setara ckup jauh. Hal ini terlihat pula pada sejarah berdirinya SMKN 2 Poso Pesisir yang dinanti-nanti mayarakat Poso Pesisir dengan harapan dapat menjadikan pendidikan dan pengajaran yang layak terhadap masyaraka. Dengan memperkatikan kebutuhan masyarakat ini, maka pada tahun 2010didirikanlah SMKN 2 Poso Pesisir, dengan alas an jarak SMA/SMK cukup jauh. Dirikanya sekolah ini berkeyakinan akan dapat mengelola program diklat dengan baik dan mampu bersaing dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas dan kamajuan tekhnologi yang begitu pesat.

Tahun 2010 masih APBD dibangun 2 ruangan kegiatan belajar mengajar dan dibuka jurusan Argobisnis perikanan dengan harapan melihat potensi SDA yang disekitar lingkungna sekolah berupa laut yang membentang, tempatnya yang dianggap strategis berada ditepi jalan raya.

3. Visi Misi dan Tujuan.

- Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan perkembangan sumber daya perikanan yang bermoral, professional dan mampu berkompetensi pada tingkat nasional dan dan internasional.

- Misi

Memberikan layananan bagi siswa, masyarakat dan DU/DI melalui pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi dan menghasilkan tamatan yang bermoral, professional, serta mampu berkompetensi.

4. *Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan*

Pendidik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah. Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.

Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di SMKN 2 Poso Pesisir dan tenaga kependidikan juga memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel II

Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMK Negeri 2 Poso Pesisir 2022/2023

NO	NAMA GURU	JABATAN	KETERANGAN
1	Tety Mantadji, S.Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Abdu Wahid, S. Pd	Wakasek Kurikulum	PNS
3	Jamiluddin, S. Pd	Wakasek Kesiswaan	PNS
4	Rukmini, S.Ag	Wakasek Sapras	PNS
5	Ambo Attang, S.Pd	Guru B. Indonesia	PNS
6	Norma Ali, S.Ag., M.Pd	Guru Pendidika Agama	PNS
7	Kalsum S. Amu, S.Pd	Guru B. Inggris	PNS
8	Nerlin Tokede, P. Pd	Guru Seni Budaya	PNS
9	Ni Made Seniyanti, S. Pd	Guru PKWN	PNS
10	Muh. Rafki DJ. Akili, S.Pi	Guru Agrobisnis Perikanan Air Tawar	Honorer
11	Suryiani, S.Pd	Guru Matematika	Honorer
12	Nasyat, S. Pd	Tata Usaha	PNS
13	Suaib, S.Pd	Tata Usaha	PNS

Sumber Data : Dokumen SMK Negeri 2 Poso Pesisir

Berdasarkan Tabel diatas maka tenaga pendidik di SMK Negeri 2 Poso Pesisir dapat diketahui bahawa tenaga pendidik dan kependidikan ada 13 orang yang terdidiri dari 8 orang yang berstatus sebagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 2 orang berstatus sebagai Honorer. Sedangkan untuk Tenaga Kependidikan yang ada

di SMK Negeri 2 Poso Pesisir ada 2 orang yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil PNS.

5. Daftar Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Poso Pesisir

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran, termasuk dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan kualitas sekolah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Tentunya tanpa adanya sarana dan prasarana, sekolah tidak akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah karena merupakan salah satu sumber daya yang penting dan dalam menunjang proses

pembelajaran di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, sebuah sekolah yang akan mencetak generasi yang akan mencetak generasi bangsa berkualitas maka sudah seyogyanya memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Poso Pesisir sebagaimana yang terlampir dalam sebuah lampiran.

Tabel III

Luas Tanah

Sumber Tanah Sekolah	Status Kepemilikan	
	Sudah Bersertifikasi	Bersertifikasi
APBD	15.000 m^2	m^2

Berdasarkan tabel di atas maka lus tanah SMK Negeri 2 Poso Pesisir adalah 15. 000 m^2 dan dengan luas bangunan

Tabel IV

Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Poso Pesisir

No	**Jenis Sarana/Prasarana**	**Jumlah**	**Ket**
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	
2.	Ruang Guru	1 Unit	
3.	Ruang Perpustakaan	1 Unit	
4.	Ruang Kelas	6 Unit	
5.	Ruang Tata Usaha	1 Unit	
6.	Laboratorium Perikanan	1 Unit	
7.	Laboratorium Fisika	1 Unit	
8.	Laboratorium Komputer	1 Unit	
9.	Aula	1 Unit	
10.	Komputer	20 Unit	

11.	LCd/Proyektor	3 buah	
12.	Meja Pesrta didik	80 buah	
13.	Kursi Peserta didik	80 buah	
14.	Toilet	3 Unit	

Sumber data : Dokumen SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 2023

Data Tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Poso Pesisir cukup memadai, sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting serta memiliki nilai yang sangat menunjang dalam mewujudkan pencapaian tujuan pembelajaran.

6. Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 2 Poso Pesisir

Tabel V

Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 2 Poso Pesisir

NO	Kelompok Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X RPL	8	14	22
2	X Perikanan	9	15	24
3	XI RPL	13	**7**	20
4	XI Perikanan	16	5	21
5	XII RPL	6	17	23
6	XII Perikanan	11	9	20
	Jumlah	63	67	130

Sumber data : Dokumen SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa peserta didik di SMK Negeri 2 Poso Pesisir secara keseluruhan berjumlah 130 peserta didik. Dimana peserta didik laki-laki berjumlah 63 dan peserta didik perempuan sebanyak 67 yang dibagi menjadi 6 kelas belajar sebagai bentuk penerapan system pendidikn berjenjang .

7. Kurikulum yang digunakan di MTs Alkhairaat Pusat Palu

Kurikulum yang digunakan oleh SMK Negeri 2 Poso Pesisir mengikuti perkembangan kurikulum yang diterbitkan nesional oleh kemetrian dan kebudayan nasional bersama kemetran agama. Yaitu kurikulum 1975, kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 1994 suplemen 1999, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pada pelajaran tahun 2013/2018 SMK Negeri 2 Poso Pesisir masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan adanya perubahan kurikulum, SMK Negeri 2 Poso Pesisir mendorong semua guru untuk kreativ berkreasi sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Kurikulum yang digunakan pada SMK Negeri 2 Poso Pesisir sekarang ini adalah kurikulum 2013. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Abdu Wahid bahwa:

> Di Sekolah ini masih menggunakan kurikulum 2013 menyesuaikan dengan keputusan peerintah yang merencanakan setiap sekolah harus menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses belajar mengjar di SMK Negeri 2 Poso Pesisir guru-guru sudah menerapkan metode yang bervariasi dengan memanfaatkan tekhnonologi.[33]

[33]Abdu Wahid, Wakasek Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Poso Pesisir, *"Wawancara* ", Ruang Guru, 11 September 2023.

Hasil wawancara bersama wakasek kurikulum bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pada semua jenang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diferifikasi sesuai dengan kurikulum 2013.

B. Implementasi Metode Iqra Jilid 6 untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an Bagi Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Poso pesisir

Untuk menegetahui bagaiamana proses pembelajaran al-qur'an melalui metode iqra dan muraja'ah di SMK Negeri Poso Pesisir. Peneliti memperoleh data atau informasi melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Negeri 2 Poso Pesisir. Dalam riset ini peneliti melakukan pengambilan data dari guru-guru di SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

Berikut ini penulis menyajikan data hasil wawancara dan observasi berkaitan dengan pembelajaran al-qur'an melalui metode iqra dan muraja'ah di SMK Negeri 2 Poso pesisir.

Pada hari senin tanggal 11 september 2023, peneliti mewawancarai ibu Rukmini selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Poso Pesisir mengenai pembelajaran al-qur'an melalui metode iqra jilid 6 adalah sebagai berikut:

Penggunaan metode iqra 6 karena dilatar belakangi inisiatif dari guru pendidikan agama Islam.

> Karena banyak nya peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca al-qur'an. Misalnya pelafalan huruf hijaiyyah makhrojul huruf tanda baca serta pemahaman tajwid. Kurangnya pemahaman dan perhatian peserta didik mengenai betapa pentingnya membaca al-qur'an dan kurangnya pengetahuan dalam memahami dan mengenal huruf hijaiyah makhrojul huruf tanda baca serta ilmu tajwid peserta didik yang menyebabkan peserta didik tidak paham dan tahu membaca al-qur'an. Oleh karena itu saya berinisiatif mengajarkan pembelajaran al-qur'an melalui metode iqra dan muraja'ah yang

> laksanakan di jam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menyisipkan waktu pada jam untuk pembelajaran al-qur'an melalui metode iqra jilid 6 . Metode iqra jilid 6 ini juga dinggap cocok di gunakan untuk peserta didik jenjang sekolah menegah atas lebih mudah dipahami oleh siswa dalam membaca al-qur'an. Karena seudah membahas persoalan tajwid yang langsung menekankan pada latihan membaca. Dillaksanakan pada jam mata pelajaran pendidikan agama Islam dikarenakan karna pembelajaran al-qur'an ini tidak ada dalam kurikulum dan mata pelajaran [34]

Lebih lanjut Norma Ali menyatakan bahwa:

> Metode iqra jilid 6 ini di dalamnya sudah membahas persoalan-persoalan tajwid. Iqro jilid 6 ini cocok untuk peserta didik dijenjang sekolah menengah atas SMA/SMK) karena mereka sudah mereka sudah melewati iqro sebelumnya. Oleh karena itu kami berinisiatif menerapkan iqro jilid 6 ini untuk memperlancar bacaan, *makhrojul* huruf serta tajwid Ilmu tajwid.[35]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rukmini dan Norma Ali peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan diterapakan metode iqro jilid 6 ini supaya memperlancar bacaan, pengucapan makhrojul huruf serta tajwid karna materi yang terdapat dalam jilid 6 ini sudah membahas persoalan-perosalan tajwid.

Pelaksanaan metode iqro jilid 6 di SMK Negeri 2 Poso Pesisir dilaksanakan di jam pembelajaran agama Islam dengan menyisipkan waktu pada jam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Seperti yang di katakan oleh ibu Rukmini bahwa:

> Pembelajaran Al-qur'an dilakukan pada hari Rabu pada jam mata pembelajaran agama Islam. Alasan memilih waktu di karenakan siswa juga memiliki jam pelajaran yang lain dan dan guru juga memiliki kesibukan yang lain. Pembelajaran al-qur'an ini di kemas dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam [36]

Dalam proses belajar mengajarkan al-qur'an membutuhkan suatu metode , karena dengan metode pembelajaran sebagai suatu cara atau jalan yang ditempuh

---

[34]Rukmini, Guru Mata Pelajaran Pedidikan Agama Islam, *"Wawancara"* Ruang Guru, Di SMK Negeri 2Poso Pesisir, 11 Setember 2023.

[35]Norma Ali, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *"Wawancara"* Ruang Guru, Di SMK Negeri 2 Poso pesisir, 11 September 2023.

[36]Rukmini, Guru Mata Pelajaran PedidikanAagama Islam, *"Wawancara"* Ruang Guru, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023

oleh seorang guru dalam penyampaikan materinya kepada peserta didik yang diselengarakan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga dari perkembangan dan serta perubahan dari tahun ke tahun dalam penggunaan metode pasti akan mengalami perubahan. Dengan demikian SMK Negeri 2 Poso Pesisir memilih metode iqra jilid 6, sebagai metode yang cocok.

Ibu Rukmini mengatakan bahwa:

> Metode iqro jilid 6 ini di terapkan di SMK Negeri 2 Poso Pesisir dari tahun 2023. Sehingga metode iqra jilid 6 sangat cocok yang dilakukan pada pembelajaran tatap muka atau biasa disebut dengan istilah Sebelum guru memulai pembelajaran guru mengenali dulu sejauh mana siswa mengenal huruf hijaiyyah kemudian memberikan bimbingan kepada peserta didik sampai peserta didik mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar. sebelum pembelajaran, saya menulis dan menerangkan pokok bahasan di papan tulis dan anak-anak menyimak penjelasan dari saya, kemudian para peserta didik memahami pelajaran.[37]

Pernyataan serupa yang di katakana oleh ibu Norma Ali yang dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

> Penerapannnya, menggunakapan pendekatan privat. Guru mengamati bacaan mereka yang salah atau kurang tepat. guru akan memberikan arahan jika ada kesalaha yang terdapat dalam bacaannya. Setelah guru selesai memberikan arahaan peserta didik mengikuti arahan guru. Jika masih salah atau keliru di ulang-ulang sampai betul bacaanya. Apabila bacaan peserta didik sudah benar guru akan memberikan tugas yang berupa hafalan surah-surah pendek untuk mengetahui sejauhmana mereka memahami materi yang telah dijelaskan[38]

Pernyataaan guru pendidikan agama tersebut di pertegas dengan adanya obsrvasi yag peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 13 september 2023 terkait dengan pelaksaan pembelajaran al-quran melalui metode iqra jilid 6 pelaksanaan

---

[37]Rukmini, Guru Mata Pelajaran Pedidikan Agama Islam, *"Wawancara"* Ruang Guru, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023

[38]Norma Ali, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *"Wawancara"* Ruang Guru, Di SMK Negeri 2 Poso pesisir, 11 September 2023.

nya dengan menyisipkan jam di waktu pembelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti masuk bersama dengan guru di kelas untuk melihat guru mengajar di kelas. Setelah masuk peneliti duduk di samping guru melihat dan mengamati guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapakan salam pembuka kemudian peserta didik membaca doa secara serentak. Dilanjutnya dengan menyapa dan berkomunikasi tentang kehadiran peserta didik. Kemudian guru langsung menerapkan pembelajaran al-qur'an melalui iqro jilid 6. guru mengarahkan peserta didik untuk membuka iqro 6 secara privat Kemudian peserta didik membacakan ayat tersebut setelah itu guru menyimak kesalahan atau kekeliruan peserta didik dalam membaca ayat tersebut. Jika masih ada kesalahan baik itu tanda bacanya makhrojul huruf ataupun tajwidnya peserta didik di suruh mengulang sampai benar.

Pada saat observasi ini pembahasan yang dilakukan pada pertemuan ini ini adalah iqro jilid 6 halaman 3 sampai 6 yang membahas *nun sukun* atau *tanwin* yang bertemu dengan huuf *ba'* dan *ya.* Waktu pembelajaran ini dimulai dari pukul 07:15 s/d 08:45 dan dilakukan pada jam pembelajaran agama Islam dengan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembukaan (15 menit)
2. Pembahasan: (60 menit)
3. Penutup: (15 menit)

Berikut penjelasan mengeni tahap-tahapan proses pembelajaran adalah sebagai berkut:

a. Pembukaan: (15 menit)

Pada proses ini santri dan santriwati berkumpul dalam satu ruang secara klasikal dan dihadapi oleh guru dengan proses sebagai berikut:

1) Salam kemudian duduk
2) Berdoa
3) Membuka pelajaran

b. Pembahasan: (60 menit)

1) Penyajian materi/ penyampaian materi pada Iqro jilid 6 halaman 3-6 yang membahas *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf *ba'* dan *ya.*
2) Peserta didik mulai diperbolehkan membuka al-Qur'an dan di ajak membaca secara bersama-sama dengan bimbingan guru. Setelah dikuasai maka dilaksanakan privat dan guru mulai mengadakan penilaian.
3) Pendidik menilai tingkat bacaan santri dan santriwati dengan cara:
    a) Nilai A : Untuk yang benar semua/ menguasai materi
    b) Untuk yang ada kesalahan seperti penyebutan huruf, kefasihan dalam membaca dan tartil.
    c) Nilai C : Untuk yang lebih dari dua kesalahan seperti penyebutan huruf, kefasihan membaca, dan tajwidnya.

c. Penutup (15 menit)

1) Peserta didik diajak membaca bersama-sama pelajaran yang baru diprivatkan atau dengan cara menyuruh satu persatu santri dan santriwati untuk membaca hingga benar semua.
2) setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas berupa hafalan surah pendek untuk mengetahui sejauhmana peserta didik memahami pelajaran yang telah dipelajari.
3) guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari pernyataan di atas, untuk mengetahui pernyataan dari informan di atas benar, maka peneliti melakukan perbandingan dengan data dari sumber lain. Berikut ini pernyatan dari peserta didik kelas XI RPL yaitu Nur Azizah Maupe adalah sebagai berikut:

> Pembelajaran iqro jilid 6 ini dilaksanakan dengan menyisipkan waktu pada jam pembelajaran agama Islam. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan pengecekan kahadiran dan menyampaiakan materi apa yang akan dibahas pada pertemuan kali ini kemudian menyuruh kami untuk membuka iqro jilid 6 kemudian kami membacanya secara privat setelah itu guru menyimak kemudian memberikan arahan jika ada kekliruan dalam bacaan kami serta menyuruh kami membacanya berulang-ulang sampai benar bacaan akmi[39]

Peneliti juga mewancarai peserta didik yang lain untuk membuktikan kebenaran dan pelaksanaannya dilapangan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mewawancarai peserta didik yang lain yaitu Ayu Lestari adalah sebagai berikut:

[39]Nur Azizah Maupe, Peserta Didik Kelas XI "*Wawancara",* Ruang Kelas , Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023.

> Kami senang dengan pembelajaran al-qur'an dengan metode iqro 6 karena metode iqro ini tidak sulit untuk di pahami. Sehingga saya Alhamdulillah sudah bisa dan lancar dalam mengaji. Dampaknya pada saat ujian nanti saya dan teman-teman yang lain bisa menjawab pertanyaan tentang ayat-ayat al-qur'an sehingga pada saat ujian nanti kami bisa menjawab soal tentang ayat al-qur'an dan terjemahannya[40]

Lebih lanjut peneliti juga mewancarai Suci Aulia Pratiwi peserta didik Kelas XI RPL adalah sebagai berikut:

> Kami sangat menyukai pembelajaran al-qur'an dengan menggunakan meode iqro jilid 6 memudahkan dan memperlancar bacaan dalam mempelajari ayat-ayat al-qur'an serta menambah hafalan surah pendek kami karena sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan kami tugas hafalan dengan tujuan untuk mengtahui sejauhmana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari serta menambah hafalan surah pendek kami . [41]

Selanjutnya wawancara dengan Rasya Ramadhan:

> Sudah lumayan meningkat, bacaan al-qur'an kami yang dulunya masih terbata-bata Alhamdulillah sekarang sudah lancar meskipun tajwid kami masih kurang. Setelah menerapkan metode iqro jilid 6 saya dan teman-teman yang lain Alhamdulillah sudah lancar membaca al-qur'an meskipun masih ada teman-teman yang masih kurang fasih bacaan serta tajwid. Yang dampaknya memudahkan kami dalam menjawab pertanyaan pada saat ujian nanti. Sehingga kami bisa mendapatkan nilai yang maksimal.[42]

Serta wawancara dengan Muh. Sultan:

> Setelah menggunakan metode iqro jilid 6 sudah lumayan meningkat, kami diajar secara pelan-pelan sampai kami faham sehingga bisa baca al-qur'an, ya meski belum sepenuhnya. Karena masih ada teman kami yang masih kurang lancar dalam membaca al-qur'an tetapi secara keseluruhan bacaan kami alhamdulillah sudah lebih meningkat dari sebelumnya yang masih banyak yang kurang lancar kini sudah sangat lancar dan cukup baik dalam membaca al-qur'an meskipun tajwid kami masih kurang.[43]

---

[40]Ayu Lestari, Peserta Didik kelas XI RPL, *"Wawancara",* Ruang Kelas, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2013.

[41]Suci Aulia Pratiwi, Peserta Didik Kelas XI RPL, "*Wawancara",* Ruang Kelas, Di SMK Negeri Poso Pesisir, 11 September 2023.

[42]Rasya Ramadhan, Peserta Didik Kelas XI RPL, "*Wawancara",* Ruang Kelas, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023.

[43]Muh. Sultan, Peserta Didik Kelas XI RPL, "*Wawancara",* Ruang Kelas, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023.

Dari Pernyataan dari kelima informan tersebut, peneliti dapat meynimpulkan bahwa dengan metode iqro jilid 6 mempunyai kelebihan yang cukup dominan diantaranya peserta didik lebih cepat dan mudah membaca, sehingga bacaanya meningkat dari yang sebelum fasih sekarang menjadi fasih, penyebutan manghrojul huruf yang tepat serta tajwidnya sudah lumayan baik meskipun belum menyeluruh.

C. Kemampuan Peserta didik Membaca Al-qur'an Kelas XI RPL Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

Pada proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru ada tujuan tertentu yang ingin dicapai. Begitu pula yang dilakukan oleh guru yang ada di SMK Negeri 2 Poso Pesisir dengan tujuan ingin mengetahui hasil dari suatu proses ran dikatakan berhasil ketika peserta didik mampu memahami apa yang telah di ampikan oleh guru. Maka untuk untuk perlu adanya evaluasi keberhasilan yang telah dilaksanakan. Lebih lanjut oleh ibu Rukmini dalam wawancaraya mengtakan bahwa:

> Untuk mengetahui kemampuan peserta didik maka diadakan evaluasi di akhir pembelajaran diadakan latihan untuk membaca ayat beserta terjemahannya yang telah dipelajari di depan kelas . Evaluasi ini dilakukan setiap kali pertemuan. Peserta ddik yang belum sempat maju ke depan untuk membaca ayat tersebut maka akan maju di pertemuan selanjutnya dan guru juga memberikan penilaian yang berupa keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.[44]

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa kemampuan membaca al-qur'an melalui metode iqra dan muraja'ah peserta didik, dikategorikan baik, meskipun belum secara merata menguasai apa yang telah diajarkan kepada mereka,

[44]Rukmini, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Islam, *"Wawancara"* Ruang Guru, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023.

bahwa mereka sangat antusias dan sangat memperhatikan materi yang diajarkan kepada mereka. Tingkat keamampuan peserta didik kelas XI RPL di SMK Negeri 2 Poso Pesisir dari segi penguasaan materi memberikan dampak yang lebih baik dari sebelum-belumnya.

Sebagaimana juga oleh ibu Norma Ali dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

> Tingkat kemampuan para peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan metode Iqro jilid 6 dapat diketahui bahwa lebih cepat memahami dan cara menglafalkan bacaan al-qur'an dengan benar. Kemudian untuk mengetahui kemampuan mereka ada standar penilaian yang dibuat oleh guru selain itu guru melihat dari kemahiran peserta didik dari segi pengucapan, dan penguasaan semua materi yang telah di jelaskan.[45]

Untuk menguatkan pendapat di atas peneliti mewawancarai peserta didik untuk membandingkan data , agar data yang diperoleh akurat.

Rasya Ramadhan mengatakan bahwa:

> Setelah penyajian dan penyampaian materi yang akan dibahas guru menyuruh kami untuk membacanya secara privat dan mengambil penilaian dan kemudian sebelum pembelajaran diakhiri guru memberikan tugas hafalan surah pendek untuk menambah hafalan surah pendek.[46]

Selanjutnya Muh. Sultan mengatakan bahwa:

> Setiap pertemuan kami menyetor tugas PR hafalan surah pendek karena teman-teman yang belum menyetor hafalannya minggu ini maka nanti minggu depan, dan saat ujian akhir semester jika ada soal tentang ayat atau surah pendek kam bisa menjawanya dengan benar .[47]

---

[45]Norma Ali, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *"Wawancara"* Ruang Guru, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023.

[46]Rasya Ramadhan, Peserta Didik Kelas XI RPL, "*Wawancara",* Ruang Kelas, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023.

[47]Muh. Sultan, Peserta Didik Kelas XI RPL, "*Wawancara",* Ruang Kelas, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023.

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru di SMK Negeri 2 Poso pesisir ada standar penilaian tertentu yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan Peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dan daya tangkap yang berbeda pula, sehingga menyebabkan nilai peserta didik tidak sama dan dapat diketahui tingkat kemampuan masing-masing dari

Guru Pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Poso Pesisir meiliki indikator penilaian tersendiri yang telah ditetapkan untuk mencapai target pembelajaran, adapun indikator penilaian guru pendidikan agama Islam SMK Negei 2 Poso Pesisir sebagai berikut:

1. Adab membaca al-qur'an
2. Makhrojul huruf
3. Tajwid
4. Kitabah (kelancaran)
5. Hafalan (muraja'ah).

1. Nilai A : Apabila dari segi adab, makhrojul huruf, kitabah, dan hafalan tidak ada kesalahan
2. Nilai B : Untuk yang ada kesalahan dari segi tajwid, makhhrojul huruf .
3. Nilai C : Untuk yang lebih dari dua kesalahan dari segi tajwid, makhrojul huruf, dan kitabah (kellancaran), hafalan (muraja'ah).[48]

Karena peserta didik meiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, dan daya penangkapan mereka berbeda pula, yang mengakibatkan nilai peserta didik tidak sama, tingkat pemahaman dan kemampaun masing-masing peserta didik dapat diketahui melalui tabel berikut:

[48]Rukmini, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *"Wawancara"* Ruang Guru, Di SMK Negeri 2 Poso Pesisir, 11 September 2023.

Table IV
Hasil penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' Jilid 6 di SMK Negeri 2 Poso Pesisir
Tahun 2023

No	Nama Peserta Didik	J. Kelamin	Nilai		
			A	B	C
1	Ayu Lestari	P	✓	.	.
2	Suci Aulia Pratiwi	P	✓	.	.
3	Nita Aprilia	P	.	✓	.
4	Inggit	P	.	✓	.
5	Alfrin Ulan Sari	P	.	✓	.
6	Muh. Sultan	L	.	.	✓
7	Rasya Ramadhan	L	✓	.	.
8	Muzakir	L	.	✓	.
9	Afdal Hamid	L	✓	.	.
10	Indra Pratama Putra	L	.	✓	.
11	Fadil Muhammad	L	✓	.	.
12	Rafli Sugiarto	L	.	✓	.
13	Muh. Prasetyo	L	✓	.	.
14	Muh. Al-Ma'ruf	L	.	✓	.
15	Rifki Udul	L	.	✓	.
16	Abdu Rahman	L	✓	.	.

17	Sabarudin	**L**	**.**	**.**	✓
18	Ameldiansyah	**P**	**.**	**.**	✓
19	Wahyudi	**L**	**.**	✓	**.**
20	Nur zizah	**P**	✓	**.**	**.**

Berdasarkan tabel tersebut di atas yang dikuti oleh 20 orang dari kelas XI RPL SMK Negeri 2 Poso pesisir dapat diketahui bahwa kemampuan membaca al-qur'an melalui metode iqra' dan muraja'ah dapat dikategorikan baik, yang mana terdapat 7 orang dimana mendapat nilai A tanpa ada kesalahan dan menguasai materi dengan baik dan benar, kemudian terdapat 10 orang mendapat nilai B untuk yang ada kesalahan dari segi tajwid, dan mahkrojul huruf, dan kefasihan membaca , serta ada 3 orang mendapat nilai C untuk yang lebih dari 2 kesalahan dari segi tajwid , makhrojul huruf dan kitabah (kelancaran).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang "pembelajaran al-qur'an melalui metode iqra' dan muraj'ah di SMK Negeri 2 Poso Pesisir", maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi metode iqro jlid 6 dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di SMK Negeri 2 Poso Pesisir. Diterapkan pada jam pembelajaran agama Islam dengan menysipkan waktu 1 sampai 2 jam, dengan proses pembelajaran menggunakan tiga tahap tahap yang pertama adalah tahap pembukaan (15 menit) mencakup 1. Salam pembuka, 2. Berdoa, 3. Membuka pembelajaran. Kemudian tahap pembeahasan (60 menit) penyajian materi iqro jilid 6 secara privat dengan menyeluruh kepada peserta didik. Serta tahap penutup (15 menit) mencakup guru memberikan tugas hafalan surah pendek untuk mengetahui sejauhmana peserta didik dapat memahami pembelajaran yang telah dipelajari dan guru mengakhiri pembelajaran
2. Penerapan metode iqro jilid 6 dalam meningkatkan kemamapuan membaca al-qur'an di SMK Negeri 2 Poso Pesisir sudah dilakukan dengan baik sehingga peserta didik yang sebelumnya masih banyak yang belum lancar setelah menggunakan metode iqra' dan muraja'ah sudah banyak peserta didik yang lancar meskipun pemahaman tajwid masih kurang serta belum menyeluruh.

Berdasrkan data yang diperoleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran yaitu berjumlah 20 orang. dari kelas XI RPL SMK Negeri 2 Poso pesisir dapat diketahui bahwa kemampuan membaca al-qur'an melalui metode iqra' dan muraja'ah dapat dikategorikan baik, yang mana terdapat 7 orang dimana mendapat nilai A tanpa ada kesalahan dan menguasai materi dengan baik dan benar, kemudian terdapat 10 orang mendapat nilai B untuk yang ada kesalahan dari segi tajwid, dan mahkrojul huruf, dan kefasihan membaca , serta ada 3 orang mendapat nilai C untuk yang lebih dari 2 kesalahan dari segi tajwid , makhrojul huruf dan kitabah (kelancaran),

B. Imlikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesmpulan diatas mengenai pelaksanaan pembelajaran al-qur'an melalui metode iqra dan muraja'ah yang dilaksanakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam d SMK Negeri 2 Poso Pesisir. . Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada lembaga adalah untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tertib karena kondisi lingkungan yang berisik akan mengganggu proses pembelajaran di dalam kelas. Dan bagi guru pendidikan agama Islam dapat melaksanakan metode iqra dan muraja'ah dengan konsisten dan dapat ditingkatkan melalui metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Dan bagi peserta didik diharapkan harus lebih antusias lagi dalam pembelajaran. Dan diharapakn bukan hanya disekolah saja tetapi di rumah harus lebih giat lagi dalam belajar al-qur'an karena di sekolah waktunya juga terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Basith' Fikri " *Pelaksanaan Baca Tulis al-Qur'an dalam Pembelajaran agama Islam". Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* , 2019.

Abdullah al-Mathar Bin Hammid, *Keutamaan Dan Pahala Besar Membaca al-qur*‟*an*, Jakara: Daeul Haq, 2015

Aziz Adul Abdur Ro'uf, *Menghafal Al Qur'an itu Mudah seri 2 Andapun Bisa Menjadi Hafidz Al Qur'an,* Jakarta: Markas Al Qur'an, 2010.

Azra Azyumardi *Pendidikan Islam Tradisi dan Moderenisasi Milenium baru*, Jakatara:Logos Wacana Ilmu,1999.

Al-Qur'an dan Terjemah 2019.

Amanah, *Metologi Pusat, Pelatihan Sehari Metodologi Pendidikan Al-Qur'an Metode Usman*i, Garum: LPQ Metode Usmani, 2014.

Amalia Rizka, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.

Anshori, *Ulumul Qur'an,* Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Asrhaf Ali. *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka firdaus, 1989.

Ainiyah,"*Impelmentas*i *Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-qur'an Santri kelas Ittidad Pondok Pesantern Riyadlatul ulum Desa Bimiharjo kec. Batanghari Kab. Lampung Timur".* Skripsi Ainiyah Jursan Pendidiksn Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2014

Arief Armai, Ilmu dan metodologi Pendidikan Islam, Jakarta : Ciputar Pers, 2002.

Alam Tombak, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah

As-Surjani Raghip, Rahman Abdul, Halik Abdul, cara cerdas hafal Al-qur'an, Solo: Aqwan Media Profetika, 2010,

Basthul Maftul Birri, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat,* Bandung: Mizan, 2009,

Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, cet. 11, Jakarta:Balai Pustaka, 2008.

Dadang ahmad,*Metodologi Penelitian Agama*, Bandung: Pustaka setia, 2011.
Depdiknas RI., *Kurikulum Sekolah Menengah Atas*: Gari-Garis Besar Program Pendidikan Jakarta: Depdiknas, 1999.
Guza Afnil, "*Standar Nasional Pendidikan (SNP)", Kumpulan Undang-undang tentang Pendidikan Agama RI, Al-qur'an dan terjemahnnya*, Jawa Bara: Cpta Bagus Segarat,2012.

Hasriani Manurung "*Pembelajaran baca tulis al-Qur'an melaluimetode Iqra di TPA Wadkhuli jannati Desa mukti jaya Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara".* Skripsi Hasriani Manurung Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,2019.

Hadi Sutrisni, , *Metodologi Reseach , Jilid* I Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2022.

Indrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmi-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UII Press, 2007.
Jalaluddin, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016

Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada,2015),

Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Dharma Kasta Utama, 2017.

Khalil Manna Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'a*n, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015,

Lembaga Penelitian Mahasiswa, " Uji Kredibilitas Penelitian Kualitatif." Situs-situs Resmi UIN Makassar. . http://penalaran-unm.org/uji-kredibilitas- penelitian-kualitatif/. (18 oktober 2022)

Mujib Abdul & Muhaimin, *Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: Trigenda Karya, 1997.
Mustofa Ahmad Al-Maraghi. *Tafsir Al Maraghi*. Mesir : Darul Fakri. Mesir. 1974, Selanjutnya disebut Tafsir Al Maraghi

Maluddin Ismail, *Pengembangan kemampuan Belajar anak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
Moelong Lexyj, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.

Nata Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam: dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Nuquid Seyyed Alatas, Aims And Objectivies Of Islamic Education,hal.23Soemantri Satrio Bodjonegoro, "*Wacana tentang Pendidikan Agama Islam" dalam Dinamika Pikiran Islam di Perguruan Tinggi* Editor Fuaduddin & Cik Hasan Basri, Jakarta : Logos Wacana Ilmu 1999.

Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sadzali Munawir, Buku Iqro' "Cara Cepat Bejalar Membaca Al- Qur'an",Jakarta: Departemen Agama, 1990.

Syarifuddin Ahmad, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android:* jurnal Sisfotek Global, Vol.5 No. 2, September 2015, hal. 54, diakses 3 Desember 2018.

Shihab M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat,* Bandung: Mizan, 2009.

Sudorarjo Aso, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android:* jurnal Sisfotek Global, Vol.5 No. 2, September 2015, hal. 54, diakses 3 Desember 2018

Syarifudin Ahmad, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Qur'an,* Jakarta: Gema Insani Press, 2008.

Sugyono M Ilmu Pendidikan Islam, Cet. 1; Jakarta: PT Rineka Cipta 2009,

Sugyono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung,Alfabeta,2012.

Sugyono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,Bandung,Alfabeta,2016.

Suryabtara Suryadi, *Metode penelitia*n, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1983.

Putri Illayati. *Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Blitar".* Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institus Agama Islam Negeri Tulungagung". (Skripsi Putri Illayati Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institus Agama islam Negeri Tulungagung, 2019.

Yusni Milman *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mennijau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan SMK Negeri 2 Poso Pesisir.
2. Mengamati proses pembelajaran al-qur'an di kelas XI RPL.
3. Mengamati proses persiapan yang guru lakukan dalam pemelajaran al-qur'an.
4. Mengamati proses pelaksanaan pemelajaran al-qur'an melalui metode iqra' dan muraja'ah.
5. Mengamati respon peserta didik kelas XI RPL selam proses pembelajaran yang sedang berlangsung
6. Mengamati proses evaluasi guru terhadap peserta didik kelas XI RPL.

B. Pedoman wawancara

1. Guru Mata Pelajaran Agama Islam

a. Sejak kapan SMK 2 Poso Pesisir Menggunakan metode Iqro jilid 6dalam pembelajaran Al-qur'an ?
b. Mengapa memilih metode iqro jilid 6 dalam pembelajaran Al-qur'an?
c. Bagaiman perkembangan membaca Al-qur'an peserta didik setelah menggunakan metode iqro jilid 6?
d. Bagaimana kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik dengan menggunakan metode iqro jilid 6?
e. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Al-qur'an?
f. Sudah berapa lama ibu mengajar Al-qur'an menggunakan metode iqro' dan muraja'ah?
g. Apa Motivasi ibu menjadi guru membaca Al-qur'an menggnukan metode iqro jlid 6?
h. Bagaimana penerapan metode iqro' jlid 6 pada peserta didik ?
i. Berapa jumlah peserta didik di kelas XI ?

j. Bagaimana respon peserta didik pada saat pmebelajaran menggunkan iqro jilid 6 ?

2. Peserta didik

a. Apakah guru menggunakan metode iqro jilid 6 dalam pembelajaran al-qur'an?
b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-qur'an melalui metode iqro jilid 6?
c. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran al-qur'an?
d. Bagaimana bentuk evaluasi yng dilakukan dalam proses pembelajaran al-qur'an melalui metode iqro jilid 6?
e. Apakah dengan menggunakan metode iqro jilid 6 dalam pembelajaran al-qur'an dapat meningakatkan kemampuan membaca al-qur'an kalian?
f. Bagaimana respon kalian belajar dengan mnggunakan metode iqro jilid?
g. Apa manfaat yang kalian rasakan setelah belajar dengan menggunakan metode iqri jilid 6?
h. Berapa jumlah kalian dalam satu kelas

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambar Wawancara bersama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas XI RPL.
2. Gambar pelaksanaan pembelajaran al-qur'an melalui metode iqro jilid 6 di SMK Negeri 2 Poso Pesisir.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	PARAF/TTD
1	Tety Mantadji, s. Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	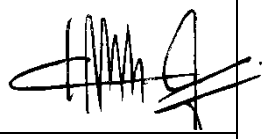
2	Abdu Wahd, S.Pd	Wakasek Kurikulum	
3	Rukmini, S. Ag	Guru Pendidikan Agama Islam	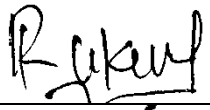
4	Norma Ali, S.Ag., M. Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	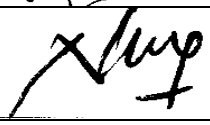
5	Nur Azizah	Peserta Didik	
6	Ayu Lestari	Peserta Didik	
7	Suci Aulia Pratiwi	Peserta Didik	
8	Rasya Ramadhan	Peserta Didik	
9	Muh. Sultan	Peserta Didik	

DOKUMENTASI

Gambar. 1 Wawancara Bersama Guru pendidikan Agama Islam Ibu Rukmini

Gambar. 2 Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Norma Ali

Gambar. 3 Wawancara Bersama Peserta didik

Gambar. 4 Foto Bersama Dengan Guru dan Peserta Didik

Foto SMK Negeri 2 Poso Pesisir

BIOGRAFI PENELITI

A. IDENTITAS DIRI

Nama	:Siti Fatimah
Nim	:19.10.1.0192
Tempat Tanggal Lahir	:Keritang, 07 September,1999
Agama	:Islam
Fakultas	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:Pendidikan Agama Islam
Alamat	:Jln. ASam II (Lorong 5)

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah

Nama	:(Alm). Safruddin
Agama	:Islam
Pekerjaan	:-
Alamat	:-

2. Ibu

Nama	:Macitah
Agama	:Islam
Pekerjaan	:IRT
Alamat	:Poso

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD. Negeri Tiwa'a, Lulus Tahun :2013
2. SMP. Negeri Terbuka,Lulus Tahun :2016
3. SMK.Negeri 2 Poso Pesisir, Lulus Tahun :2029